



Analisis Shift Share untuk Menentukan Kinerja Sektoral Perekonomian Daerah Gorontalo

Shift Share Analysis to Determine Regional Economic Performance Of Gorontalo

Silviana Taniu¹⁾

Anggita Permata Yakup²⁾

Moh. Arif Novriansyah³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga ¹⁾

Fakultas Ekonomi Universitas Gorontalo ^{2, 3)}

email: silvianayunus@gmail.com

anggitapermatayakup@gmail.com

moharif_novriansyah@yahoo.com

Submit: 22 Juli 2020; Direvisi; 24 September 2020; Publish; 29 Oktober 2020

Abstract

This article aims to analyze the economy of regencies and cities in Gorontalo Province. The research methodology used is to use Shift Share analysis to analyze components in determining the growth of economies in the regency and cities in Gorontalo Province in 2010-2019 obtained from Regency / City BPS in Gorontalo. The results of the study showed economic growth in Gorontalo City and Gorontalo Regency including growing rapidly, and Pohuwato Regency, Bone Bolango Regency, North Gorontalo Regency, and Boalemo Regency grew slowly, that districts/cities have different regional potential so that they still need support for development policies Furthermore and equalization of the Gorontalo Regional Government.

Keywords: *Shift Share Analysis; Regional Economic Performance*

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis perekonomian daerah kabupaten dan kota di Provinsi Gorontalo. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu menggunakan analisis *Shift Share* untuk menganalisis komponen dalam menentukan adanya pertumbuhan perekonomian di daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Gorontalo tahun 2010-2019 yang diperoleh dari BPS Kabupaten/Kota di Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan ekonomi di Kota Gorontalo dan kabupaten Gorontalo termasuk tumbuh pesat, dan Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara serta Kabupaten Boalemo tumbuh lambat, bahwa Kabupaten/Kota mempunyai potensi wilayah yang berbeda – beda, sehingga masih membutuhkan dukungan kebijakan pengembangan lebih lanjut dan pemerataan dari pemerintah daerah Gorontalo.

Kata kunci: Analisis Shift Share; Kinerja Perekonomian Daerah

1. PENDAHULUAN

Pembangunan memiliki ruang lingkup yang luas, mulai dari pembangunan dalam suatu negara, daerah hingga dalam ruang lingkup yang kecil yaitu perorangan. Pembangunan penting yang dilakukan oleh pemerintah salah satunya adalah pembangunan infrastruktur yang bertujuan untuk menunjang kegiatan ekonomi, sosial budaya, politik, dan lain-lain (Wati & Arifin, 2019). Pembangunan dalam lingkup daerah diberi kekuasaan oleh pusat untuk mengatur daerahnya sendiri, baik pembangunan di bidang ekonomi maupun di luar bidang ekonomi dikarenakan daerah lebih mengetahui permasalahan dan potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut.

Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah dapat dilihat dari perubahan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Peranan masing-masing sektor terhadap pembentukan PDRB suatu daerah mencerminkan kecenderungan struktur ekonomi daerah tersebut. Perubahan struktur perekonomian yang terjadi umumnya bergerak dari sektor pertanian menuju industri dan selanjutnya ke sektor jasa (Abidin, 2015).

Salah satu indikasi dari pembangunan adalah terjadinya pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) yang ditujukan oleh penambahan produksi atau pendapatan nasional. Keberhasilan pembangunan akan dapat mempertinggi kemampuan bangsa dalam perubahan di bidang lainnya. Salah satu tujuan pembangunan jangka panjang bidang pertumbuhan ekonomi adalah terciptanya stabilitas ekonomi di bidang pertanian dan industri (Imaningsih, 2015).

Dinamika perkembangan sektor ekonomi dapat ditelaah dengan pendekatan *shift share analysis*. Pendekatan ini diperkenalkan pertama kali oleh Dunn tahun 1960 untuk menjelaskan perubahan ekonomi yang mampu mengurai tren nasional, sektoral, dan territorial (Goschin, 2014). Hasil *shitt share* ini dapat menunjukkan bahwa daerah maju lebih mudah menangani masalah perekonomiannya karena potensi yang dimiliki daerah tersebut, dibandingkan dengan daerah yang berkembang akan lebih lambat menangani masalah perekonomiannya kecuali sistem kebijakannya daerahnya diterapkan secara tepat.

Analisis yang mengkombinasikan data ekonomi nasional dan ekonomi daerah disebut dengan analisis *shift share* (Mondal, 2009). *Shift share analysis* merupakan sebuah analisis untuk mengetahui terjadinya pergeseran pangsa sektor-sektor ekonomi. Analisis *shift share* digunakan untuk menganalisis kinerja perekonomian daerah (Arsyad, 2010:389).

Transformasi struktural disebut juga perubahan struktur ekonomi. Transformasi struktural merupakan serangkaian perubahan yang dimana setiap perubahan tersebut memiliki kaitan antara satu sama lainnya dalam beberapa komposisi dari perdagangan luar negeri (ekspor dan impor), permintaan agregat, penawaran agregat (produksi dan penggunaan faktor-faktor produksi), seperti penggunaan tenaga kerja dan modal). Transformasi struktural disebabkan oleh proses pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pendekatan ini juga digunakan oleh Perloff *et al.* (1960) dalam Hassan *et al.*, (2011) untuk studi yang berkaitan dengan data ketenagakerjaan. Teknik ini banyak digunakan dalam menganalisis dampak pertumbuhan regional, khususnya pertumbuhan lapangan kerja, diterapkan untuk menggambarkan tren pertumbuhan historis, memperkirakan pertumbuhan regional dan menganalisis efek dari inisiatif kebijakan serta mengembangkan perencanaan strategis untuk komunitas (Rice & Horton, 2010).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis *Shift share* menunjukkan secara keseluruhan lapangan usaha di Kabupaten Pohuwato memiliki nilai komponen Positif. Berdasarkan nilai *Regional share* menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 245509.48 juta rupiah. Sektor yang mengalami pergeseran yaitu (1) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, (2) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, (3) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Hal ini menggambarkan pertumbuhan lapangan usaha tersebut secara positif dipengaruhi oleh pertumbuhan nasional. Dalam hal ini kebijakan umum secara nasional berpengaruh positif terhadap pertumbuhan sektor pembangunan di Kabupaten Pohuwato. Kebijakan umum misalnya, sistem perpajakan, subsidi, tingkat inflasi, dan berbagai kebijakan moneter dan fiskal lainnya yang berlaku secara nasional berpengaruh positif terhadap perkembangan seluruh lapangan usaha.

Tabel 1. Analisis *Shift Share* Kabupaten Pohuwato 2010 – 2019 (Jutaan Rupiah)

Lapangan Usaha	Komponen			Pergeseran Struktur Ekonomi (SSA)
	<i>Regional Share</i>	<i>Proportionality Shift</i>	<i>Differential Shift</i>	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	142200.77	(7184.61)	2915.68	137931.83
Pertambangan dan Penggalian	2664.63	(1178.69)	(1272.29)	213.64
Industri Pengolahan	10575.08	10.45	(1365.07)	9220.46
Pengadaan Listrik dan Gas	158.30	46.62	39.18	244.10
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	15912.96	6403.02	(11505.31)	10810.67
Konstruksi	67.12	(9.31)	32.29	90.10
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	23792.43	9096.19	2263.96	35152.57
Transportasi dan Pergudangan	7712.50	361.13	2387.29	10460.92
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2849.15	396.86	(502.32)	2743.69
Informasi dan Komunikasi	3695.85	1154.01	(151.18)	4698.68
Jasa Keuangan dan Asuransi	4879.84	1290.04	(147.28)	6022.61
Real Estate	2212.13	237.14	(168.70)	2280.56
Jasa Perusahaan	234.30	(32.96)	(55.03)	146.32
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	13915.10	(6699.21)	(242.83)	6973.06
Jasa Pendidikan	5594.06	2423.12	(1004.82)	7012.36
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6051.90	1090.17	(986.10)	6155.97
Jasa lainnya	2993.35	(908.00)	221.19	2306.54
PDRB	245509.48	6495.97	(9541.34)	242464.11

Sumber: Hasil Perhitungan Peneliti (2020)

Tabel 1 diatas merupakan komponen yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pohuwato adalah *Proportionality shift*. Peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pohuwato sebagai pengaruh aspek bauran industri. Peningkatan pertumbuhan sebesar 6495.97 juta rupiah. Nilai positif atau peningkatan ini mengindikasikan bahwa komposisi lapangan usaha pada PDRB kabupaten Pohuwato mengarah pada perekonomian yang tumbuh cepat. Dari 17 Lapangan Usaha, terdapat 6 lapangan usaha yang memiliki pengaruh negatif yaitu (1) pertanian, kehutanan dan perikanan, (2) pertambangan dan penggalan, (3) konstruksi, (4) jasa perusahaan, (5) administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, dan (6) jasa lainnya.

Komponen ketiga analisis ini adalah *differential shift* yaitu yang menggambarkan perekonomian daerah kondisi spesifik daerah yang kompetitif. Kabupaten Pohuwato mengindikasikan bahwa keunggulan kompetitif yang dihasilkan mengurangi perkembangan pertumbuhan ekonomi sebesar 9541.34 juta rupiah. Namun demikian bukan berarti bahwa perekonomian Kabupaten Pohuwato sama sekali tidak kompetitif. Meskipun secara agregat nilainya negatif tetapi terdapat lapangan usaha yang mempunyai nilai positif. Sektor yang mengalami pergeseran yaitu (1) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, (2) Pengadaan Listrik dan Gas, (3) Konstruksi, (4) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, (5) Transportasi dan Pergudangan dan (6) Jasa lainnya.

Tabel 2. Analisis *Shift Share* Kabupaten Gorontalo Utara
Tahun 2010 – 2019 (Jutaan Rupiah)

Lapangan Usaha	Komponen			Pergeseran Struktur Ekonomi (SSA)
	Regional Share	Proportionality Shift	Differential Shift	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	59368.28	(2999.55)	5486.54	61855.27
Pertambangan dan Penggalian	2617.69	(1157.93)	309.05	1768.81
Industri Pengolahan	2250.69	2.22	(505.52)	1747.40
Pengadaan Listrik dan Gas	56.69	16.70	19.48	92.87
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	14.29	5.75	(0.96)	19.07
Konstruksi	12471.14	(1730.63)	490.71	11231.22
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10530.82	4026.09	(1393.45)	13163.46
Transportasi dan Pergudangan	4733.72	221.65	(768.81)	4186.56
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2147.67	299.15	(116.28)	2330.54
Informasi dan Komunikasi	2244.33	700.78	88.93	3034.04
Jasa Keuangan dan Asuransi	802.77	212.22	236.69	1251.68
Real Estate	1703.90	182.65	(151.78)	1734.78
Jasa Perusahaan	64.61	(9.09)	18.94	74.46
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	12115.27	(5832.71)	3311.80	9594.37
Jasa Pendidikan	3836.49	1661.81	100.51	5598.80
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4407.99	794.05	315.65	5517.69
Jasa lainnya	2366.06	(717.72)	46.95	1695.29
PDRB	121732.41	(4324.55)	7488.44	124896.29

Sumber: Hasil Perhitungan Peneliti (2020)

Berdasarkan nilai *Regional share* menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 121732.41 juta rupiah. Selain itu komponen yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kabupaten Gorontalo Utara adalah *Proportionality shift*. Penurunan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gorontalo Utara sebagai pengaruh aspek ini relatif kecil. Penurunan pertumbuhan ini hanya sebesar 4324.55 juta rupiah dari peningkatan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gorontalo Utara. Nilai negative atau penurunan ini mengindikasikan bahwa komposisi lapangan usaha pada PDRB Kabupaten Gorontalo Utara cenderung mengarah pada perekonomian yang tumbuh lambat (tidak terspesialisasi). Sektor yang mengalami pergeseran yaitu (1) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, (2) Pertambangan dan Penggalian, (3) Konstruksi, (4)

Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dan (5) Jasa lainnya.

Selanjutnya komponen yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gorontalo Utara adalah *Differential shift* yaitu menggambarkan pertumbuhan ekonomi daerah dengan spesifik kondisi daerah yang kompetitif. Nilai komponen sebesar 7488.44 juta rupiah dari pertumbuhan ekonomi ini mengindikasikan bahwa keunggulan kompetitif yang dimiliki menghasilkan peningkatan perekonomian Kabupaten Gorontalo Utara.

Tabel 3. Analisis *Shift Share* Kabupaten Bone Bolango
Tahun 2010 – 2019 (Jutaan Rupiah)

Lapangan Usaha	Komponen			Pergeseran Struktur Ekonomi (SSA)
	<i>Regional Share</i>	<i>Proportionality Shift</i>	<i>Differential Shift</i>	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	59285.72	(2995.38)	(4957.88)	51332.46
Pertambangan dan Penggalian	3177.48	(1405.55)	(1141.03)	630.91
Industri Pengolahan	10244.50	10.12	355.48	10610.11
Pengadaan Listrik dan Gas	69.91	20.59	(12.69)	77.80
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	47.88	19.27	17.72	84.87
Konstruksi	18044.17	(2504.01)	7673.60	23213.77
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	20769.40	7940.44	1150.51	29860.35
Transportasi dan Pergudangan	1945.46	91.09	(205.06)	1831.50
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1909.90	266.03	(237.61)	1938.32
Informasi dan Komunikasi	3477.57	1085.85	84.49	4647.91
Jasa Keuangan dan Asuransi	3339.11	882.73	1090.01	5311.85
Real Estate	4455.30	477.60	(1012.15)	3920.75
Jasa Perusahaan	207.92	(29.25)	81.89	260.57
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	20275.39	(9761.27)	286.28	10800.40
Jasa Pendidikan	7778.16	3369.19	(332.90)	10814.45
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8540.30	1538.43	438.72	10517.45
Jasa lainnya	3581.49	(1086.41)	118.31	2613.40
PDRB	167149.67	(2080.50)	3397.69	168466.85

Sumber: Hasil Perhitungan Peneliti (2020)

Dari tabel di atas menunjukkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bone Bolango meningkat atau berkembang berdasarkan *regional share* sebesar 167149.67 juta rupiah. Selain itu komponen *proportionality shift* menunjukkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bone Bolango

mengalami penurunan sebesar 2080.50 juta rupiah. Penurunan pertumbuhan ini adalah sebagai pengaruh dari aspek industri yang relatif kecil. Nilai negatif atau penurunan ini menunjukkan bahwa komposisi pada PDRB Kabupaten Bone Bolango mengarah pada perekonomian yang tumbuh lambat (tidak terspesialisasi). Dari 17 lapangan usaha, terdapat 11 lapangan usaha yang memiliki nilai positif karena adanya baruan industri.

Komponen ketiga analisis ini adalah *differential shift* yaitu menggambarkan pertumbuhan ekonomi daerah dengan spesifik kondisi daerah yang kompetitif. Nilai komponen ini sebesar 3397.69 juta rupiah dari pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bone Bolango ini mengindikasikan bahwa keunggulan kompetitif yang dihasilkan meningkatkan perkembangan perekonomian Kabupaten Bone Bolango. Sektor yang mengalami pergeseran yaitu (1) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, (2) Industri Pengolahan, (3) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, (4) Konstruksi, (5) Informasi dan Komunikasi, (6) Jasa Keuangan dan Asuransi, (7) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, (8) Jasa Perusahaan, (9) Jasa Pendidikan, (10) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan (11) jasa lainnya.

Tabel 4. Analisis *Shift Share* Kota Gorontalo 2010 – 2019 (Jutaan Rupiah)

Lapangan Usaha	Komponen			Pergeseran Struktur Ekonomi (SSA)
	Regional Share	Proportionality Shift	Differential Shift	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	16418.08	(829.51)	(4839.51)	10749.06
Pertambangan dan Penggalian	1230.84	(544.46)	65.00	751.38
Industri Pengolahan	14683.75	14.51	330.46	15028.72
Pengadaan Listrik dan Gas	249.55	73.49	(36.64)	286.40
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	523.74	210.74	(13.22)	721.26
Konstruksi	44230.89	(6137.96)	9394.28	47487.21
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	46184.57	17657.03	(1349.08)	62492.52
Transportasi dan Pergudangan	31111.00	1456.73	(1579.49)	30988.24
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	15487.04	2157.19	2598.81	20243.04
Informasi dan Komunikasi	18026.10	5628.56	1436.84	25091.50
Jasa Keuangan dan Asuransi	26531.31	7013.87	(123.34)	33421.83
Real Estate	13491.00	1446.21	1212.34	16149.55
Jasa Perusahaan	525.79	(73.96)	64.58	516.42
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	44763.23	(21550.56)	(2156.07)	21056.61
Jasa Pendidikan	23927.20	10364.30	4568.49	38860.00
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	15119.24	2723.54	(204.67)	17638.11
Jasa lainnya	8336.90	(2528.91)	534.90	6342.89
PDRB	320840.24	17080.81	9903.68	347824.73

Sumber: Hasil Perhitungan Peneliti (2020)

Berdasarkan hasil analisis *shift share* Kota Gorontalo pada tabel 4 yang menunjukkan secara keseluruhan lapangan usaha memiliki nilai komponen yang positif. Komponen *regional share*, *proportional shift* dan *differential shift* memiliki nilai positif. Hal ini menggambarkan pertumbuhan lapangan usaha tersebut secara positif dipengaruhi oleh pertumbuhan nasional. Dalam hal ini kebijakan umum secara nasional berpengaruh positif terhadap pertumbuhan lapangan usaha pembangunan Kota Gorontalo. Dan menunjukkan perkonomian Kota Gorontalo tumbuh cepat dan memiliki keunggulan kompetitif dan terspesialisasi.

Tabel 5. Analisis *Shift Share* Kabupaten Boalemo
Tahun 2010 – 2019 (Jutaan Rupiah)

Lapangan Usaha	Komponen			Pergeseran Struktur Ekonomi (SSA)
	Regional Share	Proportionality Shift	Differential Shift	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	100957.63	(5100.83)	(9356.41)	86500.39
Pertambangan dan Penggalian	891.99	(394.57)	196.14	693.56
Industri Pengolahan	3543.15	3.50	(206.87)	3339.78
Pengadaan Listrik dan Gas	49.54	14.59	16.68	80.80
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	37.26	14.99	(14.51)	37.73
Konstruksi	12612.87	(1750.30)	73.25	10935.81
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	20674.54	7904.18	6958.03	35536.75
Transportasi dan Pergudangan	4488.22	210.15	303.08	5001.46
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2324.31	323.75	391.27	3039.33
Informasi dan Komunikasi	2845.66	888.54	123.48	3857.68
Jasa Keuangan dan Asuransi	3548.55	938.10	694.38	5181.04
Real Estate	2376.40	254.75	379.08	3010.23
Jasa Perusahaan	104.38	(14.68)	(7.29)	82.40
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	15732.11	(7573.98)	1212.14	9370.28
Jasa Pendidikan	6491.58	2811.89	(537.07)	8766.41
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6628.51	1194.04	(125.25)	7697.30
Jasa lainnya	2769.40	(840.07)	(174.72)	1754.61
PDRB	186076.10	(1115.93)	(74.60)	184885.58

Sumber: Hasil Perhitungan Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil analisis *shift share* Kabupaten Boalemo. Komponen pertama *regional share* mengindikasikan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boalemo sebesar 186076.10 juta rupiah. Selanjutnya komponen *Proportionality shift* yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Boalemo. Penurunan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boalemo sebagai pengaruh aspek ini relatif kecil. Penurunan pertumbuhan ini sebesar 1115.93 juta rupiah dari peningkatan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boalemo. Nilai negatif atau penurunan ini mengindikasikan perekonomian di Kabupaten Boalemo mengarah pada perekonomian yang tumbuh lambat (tidak terspesialisasi).

Komponen terakhir yaitu *differential shift*, menggambarkan pertumbuhan ekonomi daerah dengan spesifik kondisi daerah yang kompetitif. Nilai komponen ini memiliki nilai negatif sebesar 74.60 juta

rupiah dari pertumbuhan ekonomi. Ini mengindikasikan bahwa keunggulan kompetitif perekonomian Kabupaten Boalemo memiliki hasil yang akan mengurangi perkembangan ekonomi Kabupaten Boalemo. Namun bukan berarti bahwa Kabupaten Boalemo sama sekali tidak kompetitif. Hal ini karena secara total nilainya negatif tetapi terdapat lapangan usaha yang memiliki nilai positif yaitu (1) pertambangan dan penggalan, (2) pengadaan listrik dan gas, (3) konstruksi, (4) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, (5) transportasi dan pergudangan, (6) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, (7) informasi dan komunikasi, (8) jasa keuangan dan asuransi, (9) real estate, dan (10) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.

Tabel 6. Analisis *Shift Share* Kabupaten Gorontalo
Tahun 2010 – 2019 (Jutaan Rupiah)

Lapangan Usaha	Komponen			Pergeseran Struktur Ekonomi (SSA)
	Regional Share	Proportionality Shift	Differential Shift	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	185865.19	(9390.73)	15075.08	191549.53
Pertambangan dan Penggalan	9427.96	(4170.43)	1767.47	7024.99
Industri Pengolahan	19527.23	19.30	1104.72	20651.25
Pengadaan Listrik dan Gas	523.06	154.03	(21.54)	655.55
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	105.81	42.58	22.47	170.86
Konstruksi	71863.55	(9972.58)	(8557.65)	53333.33
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	38371.88	14670.13	(5789.50)	47252.50
Transportasi dan Pergudangan	37874.79	1773.44	2132.96	41781.19
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9314.51	1297.42	(1010.19)	9601.73
Informasi dan Komunikasi	14728.87	4599.02	(1194.77)	18133.12
Jasa Keuangan dan Asuransi	19100.41	5049.42	(1071.03)	23078.80
Real Estate	4993.71	535.32	479.02	6008.04
Jasa Perusahaan	331.41	(46.62)	(56.70)	228.10
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	24058.95	(11582.80)	964.70	13440.84
Jasa Pendidikan	15524.21	6724.47	(945.95)	21302.73
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	13559.89	2442.64	975.70	16978.23
Jasa lainnya	6813.60	(2066.83)	(155.33)	4591.44
PDRB	471985.03	77.76	3719.45	475782.25

Sumber: Hasil Perhitungan Peneliti (2020)

Berdasarkan hasil analisis *shift share* Kabupaten Gorontalo pada tabel diatas yang menunjukkan secara keseluruhan lapangan usaha

memiliki nilai komponen yang positif. Komponen *regional share*, *proportional shift* dan *differential shift* memiliki nilai positif. Hal ini menggambarkan pertumbuhan lapangan usaha tersebut secara positif dipengaruhi oleh pertumbuhan nasional. Dalam hal ini kebijakan umum secara nasional berpengaruh positif terhadap pertumbuhan lapangan usaha pembangunan Kabupaten Gorontalo. Dan menunjukkan perkonomian Kabupaten Gorontalo tumbuh cepat dan memiliki keunggulan kompetitif dan terspesialisasi.

4. PENUTUP

Analisis *shift share* dapat memberikan gambaran pergeseran dan kinerja perekonomian di kabupaten/kota Gorontalo. Kinerja perekonomian lebih banyak dipengaruhi oleh pertumbuhan nasional. Hal ini mencerminkan kinerja sektoral perekonomian di kabupaten/kota Gorontalo sangat bergantung pada kebijakan pemerintah daerah Gorontalo. Kinerja sektoral perekonomian di Kota Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo termasuk tumbuh pesat atau kinerja perekonomiannya memiliki kontribusi utama serta spesialisasi dan daya ungkit yang kuat dalam mendorong perekonomian *output* wilayah, dan Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara serta Kabupaten Boalemo tumbuh lambat atau dalam pengembangan perekonomian, sehingga masih membutuhkan dukungan kebijakan pengembangan lebih lanjut dan pemerataan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIE YKPN.

Jurnal :

- Abidin, Z. (2015). Aplikasi Analisis Shift Share pada Transformasi Sektor Pertanian dalam Perekonomian Wilayah di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Informatika Pertanian*, 24(2), 165–178.
- Goschin, Z. (2014). Regional Growth in Romania after its Accession to EU: A Shift-share Analysis Approach. *Procedia Economics and Finance*, 15(2004), 169–175.
- Hassan, M. K. H., Rashid, Z. A., & Hamid, K. A. (2011). East coast economic region from the perspective of shift-share analysis. *International Journal of Business and Society*, 12(1), 79–88.
- Imaningsih, N. (2015). Analisis Potensi Sektoral Dengan Shift-Share Di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 1(6), 12–25.
- Rice, P. F., & Horton, M. J. (2010). Analysis of recent changes in Arkansas personal income: 2007–2009: a shift-share approach. *Journal of Business Administration Online*, 9(2), 01–12.
- Wati, R. M., & Arifin, A. (2019). Analisis Location Quotient Dan Shift-Share Sub Sektor Pertanian Di Kabupaten Pekalongan Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi-QU*, 9(2), 200–213.
- Mondal, Prof. Wali I. Ph. D. 2009. *An Analysis of The Industrial Development Potential of Malaysia: A Shift Share Approach*. *Journal of Business & Economic Research* Vol. 7 No. 5 Hal.41-46, National University, USA.
- Mayes, A., Maulida, Y., & Indrawati, T. (2010). Analisis Sektor Unggulan Dengan Pendekatan Location Quotation Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Ekonomi*, 18(04).